

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN DI KELAS VIII SMP NEGERI 12 SUNGAI RAYA

Nadiyah Fatriansyah¹, Nurmaningsih², Abdillah³

¹ Universitas PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

² Universitas PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

³ Universitas PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

*Email: deafatri@gmail.com

Abstract: This research aims to analyze students' interest in learning mathematics through learning videos in class VIII of SMP Negeri 12 Sungai Raya. The method used is qualitative research where the form of research is descriptive research using a qualitative approach. Researchers provide statements in the form of questionnaires and unstructured interviews. After that, the data will be analyzed qualitatively descriptively to find out the truth contained during the research. data obtained from the results of questionnaires and student interviews. The subjects in this research were students in class VIII B of SMP Negeri 12 Sungai Raya. The results of this research show that there are 11 students with very high interest in learning, 12 with high, and 5 with moderate interest. each indicator of interest in learning has a very high percentage, namely the indicator of feeling happy 131.2%, the indicator of student interest 145.67%, the indicator of student involvement 132.67%, the indicator of being diligent in studying and diligently doing assignments 134.67%, and the indicator of being diligent and disciplined in studying and having a schedule. learning 146%. So it can be concluded that each criteria for the learning interest category can meet the indicators of interest in learning.

Keywords: Interest in learning, mathematics learning, and learning videos

1. Pendahuluan

Analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa atau kejadian melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Di mana analisis perlu untuk dilakukan, terutama dalam konteks pendidikan agar mengetahui hasil data yang terjadi pada saat di sekolah. Dalam pendidikan, analisis dapat digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa, hasil belajar siswa, kemampuan belajar siswa dan sebagainya. Analisis juga digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi (Cholid, 2023:1). Pentingnya analisis dalam Pendidikan sangatlah besar. Dengan analisis, Lembaga Pendidikan dapat mengoptimalkan strategi pembelajaran dan meningkatkan kualitas Pendidikan yang diberikan, khususnya pembelajaran

matematika yang merupakan landasan dan kerangka pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hanipa, 2019:316). Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar atau proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berpikir siswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang ada, sehingga siswa diharapkan mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika yang telah ditentukan (Umbaryati, 2016:219). Di mana pembelajaran matematika ada di setiap jenjang Pendidikan. Oleh karena itu, sudah sepatutnya kita mendukung perbaikan pada pembelajaran matematika dengan cara penggunaan media.

Oemar Hamalik (dalam Arsyad, 2011:24), mengatakan media adalah suatu alat, metode dan teknik yang dipergunakan untuk membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Penggunaan media yang tepat dan menarik dalam pembelajaran, dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang lebih, misalnya siswa diberikan sebuah video pembelajaran terkait materi peluang. Di mana video pembelajaran merupakan suatu media yang menyajikan audio dan visual yang berisi berbagai materi pembelajaran yang mencakup konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap pembelajaran yang diajarkan. Adanya pembelajaran dengan media dapat memfokuskan perhatian siswa sehingga materi yang diajarkan akan lebih jelas dan mudah dipahami, dengan demikian akan timbul minat belajar siswa yang pada akhirnya prestasi belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Minat belajar seseorang siswa dapat diamati melalui tanda – tanda seperti kecenderungan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran (Sopia, 2022:170). Namun kenyataannya sekolah – sekolah di daerah terpencil masih sering ditemui pembelajaran di dalam kelas tidak menggunakan media yang dapat membantu siswa memahami pelajaran serta menarik perhatian siswa.

Penggunaan media yang kurang di dalam kelas mengakibatkan beberapa dampak negatif. Salah satu dampaknya adalah kurangnya minat siswa dalam belajar. Slameto (dalam Sarah, 2021:14) mendefinisikan minat sebagai perasaan yang lebih menggemari sesuatu dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas berdasarkan kesadaran individu terhadap dirinya sendiri. Oleh karena itu, minat belajar siswa sangat penting untuk di kembangkan pada diri siswa agar memiliki kesadaran pada diri sendiri untuk belajar dan mencapai hasil yang diinginkan. Oleh sebab itu, minat sangatlah diperlukan saat belajar karena dengan minat siswa akan merasa senang, tertarik, dan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih. Adapun indikator minat belajar berdasarkan Brown (dalam Ariyanti, 2019:576) di antaranya adalah: (a) Perasaan senang; (b) Ketertarikan siswa; (c) Keterlibatan siswa; (d) Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas; (e) Tekun dan disiplin dalam belajar serta memiliki jadwal belajar.

Maka dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih tertarik terhadap apa yang dipelajarinya. Selain itu minat belajar juga menjadi faktor penunjang keberhasilan siswa dalam melakukan pembelajaran, oleh karena itu minat belajar perlu mendapat perhatian yang lebih dari guru atau orang tua untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar sangat penting dalam masa belajar anak agar anak lebih tertarik dalam melakukan sebuah pembelajaran yang diberikan. Berdasarkan penjelasan di atas, hal yang ingin diuraikan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui video pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Raya.

2. Metodologi

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana bentuk penelitiannya berupa penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII B di SMP Negeri 12 Sungai Raya dengan jumlah siswa 28 orang. Peneliti memberikan angket yang berisikan 15 pernyataan yang berisikan pernyataan positif dan negatif untuk mengukur minat belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui video pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teknik analisis data kualitatif berupa data yang diperoleh saat proses pembelajaran, hasil jawaban siswa terhadap angket yang diberikan dan wawancara, yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme dalam belajar dan minat siswa. Setelah itu data yang diperoleh diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Di mana pernyataan dari angket yang diberikan kepada siswa dinilai dengan melihat dari penskoran skala *Likert* lembar angket menurut (Sugiyono, 2017:94) yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun penskoran skala *Likert* lembar angket sebagai berikut:

Kriteria	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	5
Setuju	4	4
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	1

Penskoran skala *Likert* lembar angket digunakan untuk menilai atau menentukan skor dari jawaban yang siswa berikan terhadap lembar angket minat belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui video pembelajaran. Kemudian, data yang telah di dapat dijadikan hasil penelitian, maka dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Selanjutnya dari hasil penelitian tersebut di klasifikasikan berdasarkan kriteria kategori minat belajar menurut (Rahmawati, 2019:391).

Tabel 2. Kriteria Kategori Minat Belajar

Kriteria (%)	Kategori
$0 \leq NA \leq 20$	Sangat Rendah
$20 \leq NA \leq 40$	Rendah
$40 \leq NA \leq 60$	Sedang
$60 \leq NA \leq 80$	Tinggi
$80 \leq NA \leq 100$	Sangat Tinggi

Kriteria kategori minat belajar digunakan untuk melihat minat belajar dan indikator minat belajar siswa apakah termasuk ke dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Data yang telah di dapat dijadikan hasil dan pembahasan, maka dari hasil dan pembahasan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah pengumpulan data minat belajar dari siswa setelah diberikan materi mengenai peluang oleh guru melalui video pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:



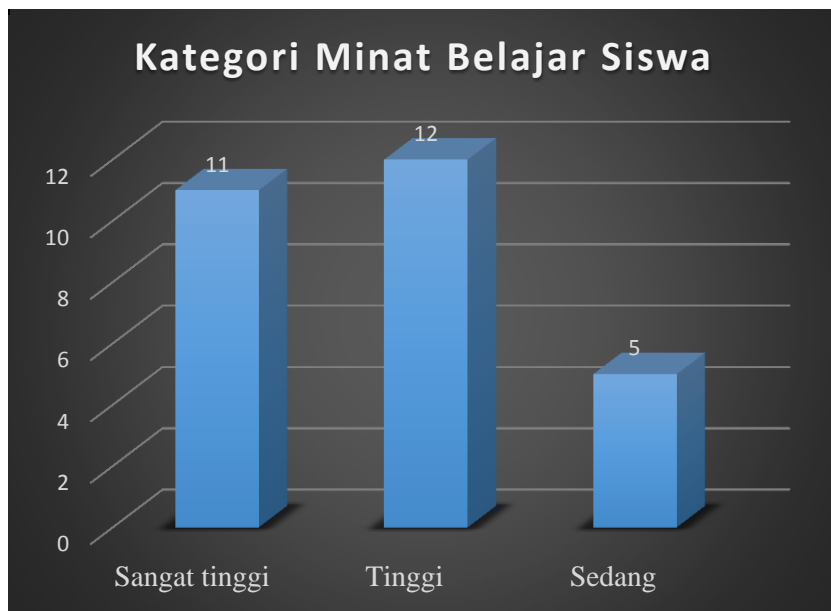
Gambar 1. Guru matematika memberikan pembelajaran matematika melalui video pembelajaran

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa siswa diberikan sebuah pembelajaran matematika oleh guru mengenai materi peluang melalui video pembelajaran dan dari pembelajaran tersebut terlihat bahwa siswa fokus dan memperhatikan materi yang telah diberikan. Setelah guru selesai memberikan pembelajaran, selanjutnya siswa tersebut diberikan angket minat belajar dan siswa diminta untuk mengisi angket tersebut.



Gambar 2. Siswa mengisi angket minat belajar pada pembelajaran matematika melalui video pembelajaran

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa siswa diminta untuk mengisi angket mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui video pembelajaran di SMP Negeri 12 Sungai Raya dengan banyak siswa 28 orang sebagai responden. Setelah siswa mengisi angket tersebut maka selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan analisis jawaban siswa terhadap angket yang sudah diberikan terkait minat belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui video pembelajaran yang terdiri dari 15 pernyataan yang meliputi pernyataan positif dan negatif. Selanjutnya dari hasil data yang diperoleh tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini terkait kategori minat belajar siswa dan persentase indikator minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Sungai Raya.



Gambar 3. Kategori minat belajar siswa

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang, kategori tinggi sebanyak 12 orang dan kategori sedang 5 orang.

Tabel 3. Persentase indikator minat belajar

No	Indikator	Banyak Pernyataan	Total			Kategori
			Skor	Mean	%	
1	Perasaan senang	5	492	32.8	131.2	Sangat tinggi
2	Ketertarikan siswa	4	437	29.133	145.67	Sangat tinggi
3	Keterlibatan siswa	2	199	13.3	132.67	Sangat tinggi
4	Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas	2	202	13.467	134.67	Sangat tinggi
5	Tekun dan disiplin dalam belajar serta memiliki jadwal belajar	2	219	14.6	146	Sangat tinggi

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa perolehan tiap indikator minat belajar masuk ke dalam kategori sangat kuat. Berikut deskripsi dari diagram persentase indikator minat belajar siswa:



Gambar 4. Diagram persentase indikator minat belajar siswa

Jika dilihat dari gambar 4 dimana pada indikator perasaan senang memperoleh persentase 131.2%, untuk indikator ketertarikan siswa memperoleh persentase 145.67%, untuk indikator keterlibatan siswa memperoleh persentase 132.67%, untuk indikator rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas memperoleh persentase 134.67%, dan untuk indikator tekun dan disiplin dalam belajar serta memiliki jadwal belajar memperoleh persentase yang paling unggul dari indikator lainnya dengan memperoleh persentase 146%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat terkait minat belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui video pembelajaran. Di mana hasilnya menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan suka dalam melakukan pembelajaran melalui video pembelajaran dikarenakan siswa tidak hanya terfokus kepada tulisan dan rumus saja tetapi siswa juga dapat melihat ilustrasi atau gambaran yang ditampilkan sehingga membuat siswa lebih fokus dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kemudian hasil wawancara terkait jawaban angket yang diisi oleh siswa juga menunjukkan adanya perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan, rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas, tekun dan disiplin dalam belajar serta memiliki jadwal belajar.

Selain itu dari hasil penelitian terlihat bahwa rata – rata respon siswa terkait pembelajaran matematika melalui video pembelajaran memperoleh respon positif, hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari jawaban siswa terhadap angket minat belajar pada pembelajaran matematika melalui video pembelajaran. Dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang, kategori tinggi sebanyak 12 orang, dan kategori sedang sebanyak 5 orang. Kemudian dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa setiap indikator minat belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui video pembelajaran menghasilkan persentase yang tinggi.

Pada indikator perasaan senang memperoleh persentase 131.2% yang berkategori sangat tinggi, hal tersebut terbukti pada saat pembelajaran siswa merasa pembelajaran melalui video adalah pembelajaran yang menarik, seru dan menyenangkan karena tidak hanya fokus terhadap pembelajaran saja tetapi memiliki sebuah animasi atau gambaran sehingga tidak membuat bosan. Selain itu, materinya mudah untuk dipahami dan diingat, di mana penjelasan yang diberikan lebih jelas sehingga mudah untuk mengingat rumus – rumusnya.

Pada indikator ketertarikan siswa memperoleh persentase 145.67% yang berkategori sangat tinggi, hal tersebut dikarenakan pada saat pembelajaran siswa merasa pembelajaran melalui video tidak membosankan di mana terdapat gambaran yang menarik, dapat mendengar suara, dan juga penjelasannya yang rinci. Selain itu, adanya sikap semangat siswa untuk memulai pembelajaran melalui video pembelajaran, berusaha bertanya kepada guru jika ada materi yang sulit dipahami, dan peduli terhadap materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

Pada indikator keterlibatan siswa memperoleh persentase 132.67% yang berkategori sangat tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan pada saat pembelajaran berlangsung, ketika siswa diminta untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru maka siswa tersebut akan mencatat materi yang sudah diberikan sesuai dengan perintah yang sudah ditetapkan. Selain itu, adanya sikap untuk mempelajari materi matematika sebelum guru membahasnya di dalam kelas.

Pada indikator rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas memperoleh persentase 134.67% yang berkategori sangat tinggi, hal tersebut dikarenakan adanya sikap rajin dalam belajar di mana siswa selalu mengerjakan tugas matematika tepat waktu. Selain itu, siswa juga memiliki sikap rajin mengerjakan tugas, di mana siswa tetap mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru. Walaupun rumit dan kurang konsentrasi saat guru menjelaskan, siswa tersebut tetap berusaha untuk mengerjakan tugas walaupun dibantu oleh teman.

Pada indikator tekun dan disiplin dalam belajar serta memiliki jadwal belajar memperoleh persentase 146% yang berkategori sangat tinggi di mana pada indikator ini memperoleh hasil persentase yang paling tinggi dibandingkan indikator – indikator lainnya. Hal tersebut terbukti pada saat pembelajaran, adanya sikap tekun dan disiplin dalam belajar siswa di mana siswa tersebut tetap berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit meski perlu waktu yang lama. Selain itu, siswa juga memiliki jadwal belajar, di mana siswa tepat waktu dalam menyerahkan tugas matematika walaupun masih ada yang terlambat menyerahkan tugas dari jadwal yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil keseluruhan, minat belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui video pembelajaran menunjukkan respon yang positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui video pembelajaran memberikan dampak positif pada minat belajar siswa.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Sungai Raya dengan pembelajaran matematika melalui video pembelajaran mendapatkan respon yang positif di mana hasil keseluruhan menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat dengan adanya pembelajaran melalui video pembelajaran. Kemudian pada pembelajaran sebelumnya masih ada siswa yang memiliki minat belajar rendah, dan setelah adanya pembelajaran matematika melalui video pembelajaran, siswa tersebut menunjukkan adanya peningkatan terhadap minat belajar. Di mana minat belajar berkategori sangat tinggi berjumlah 11 orang, kategori tinggi 12 orang, dan kategori sedang 5 orang. Selain itu, pada setiap indikator minat belajar, siswa juga mendapatkan persentase yang sangat tinggi, di mana pada indikator perasaan senang memiliki persentase 131.2%, indikator ketertarikan siswa memiliki persentase 145.67%, indikator keterlibatan siswa memiliki persentase 132.67%, indikator rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas memiliki persentase 134.67%, dan indikator tekun dan disiplin dalam belajar serta memiliki jadwal belajar memiliki persentase 146%. Oleh karena itu, pengalaman baru yang didapatkan siswa menjadikan siswa memiliki rasa ingin tahu yang lebih karena hal tersebut menimbulkan perasaan senang tersendiri bagi siswa. Perasaan senang yang mendorong siswa untuk aktif dan terlibat dalam pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan tapi siswa juga ikut merasakan hal yang mereka dapatkan. Hal tersebut menjadi faktor yang baik terhadap minat belajar siswa.

Adapun saran dari peneliti pada penelitian ini agar dapat menjadi pandangan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya antara lain, bagi pendidik diharapkan dapat melanjutkan pembelajaran melalui media, tidak hanya pada mata pelajaran matematika saja tetapi pada mata pelajaran yang lainnya, dengan cara memberikan pembelajaran melalui video pembelajaran dan sebagainya. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi para pendidik untuk melakukan pembelajaran melalui media di dalam kelas. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan minat belajar saat pembelajaran di dalam kelas. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.

5. Ucapan Terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ria Nursanti, S.Pd., M.Pd selaku guru mata pelajaran matematika dan siswa kelas VIII B di SMP Negeri 12 Sungai Raya atas bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Ariyanti, S. N., Hamidah, N., Nurvela, R., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa SMA Kelas XI Pada Materi Garis Singgung Lingkaran Dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra. *Journal On Education*, 1(3), 575-581.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*.
- Cholid, F. (2023). *Pentingnya Data Analis dalam Pendidikan*. Dibebaskan 8 Juli, 2023, dari https://fkip.um-surabaya.ac.id/homepage/news_article?slug=pentingnya-data-analis-dalam-pendidikan-menurut-fahmi-cholid-ahli-statistik-fkip-umsurabaya.
- Hanipa, A. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315-322.
- Rahmawati, N. S., Bungsu, T. K., Islamiah, I. D., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Ma Al-Mubarak Melalui Pendekatan Sainifik Berbantuan Aplikasi Geogebra Pada Materi Statistika Dasar. *Journal On Education*, 1(3), 386-395.
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Gugus Iii Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2(1), 13-19.
- Sopia, N. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Media Interaktif Berbasis Powerpoint. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(1), 169-178.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umbariyati, U. (2016, February). Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. In *PRISMA, prosiding seminar nasional matematika* (pp. 217-225).